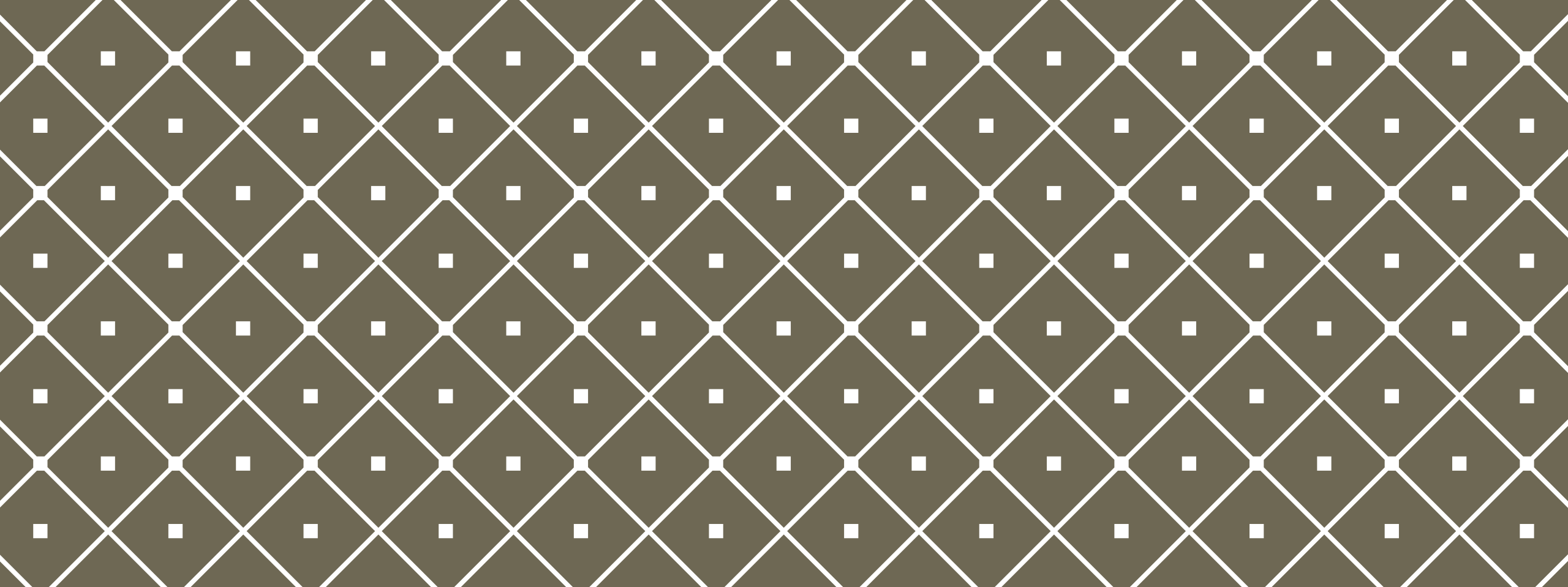


Perempuan Kepala Daerah Terpilih di Pilkada 2018



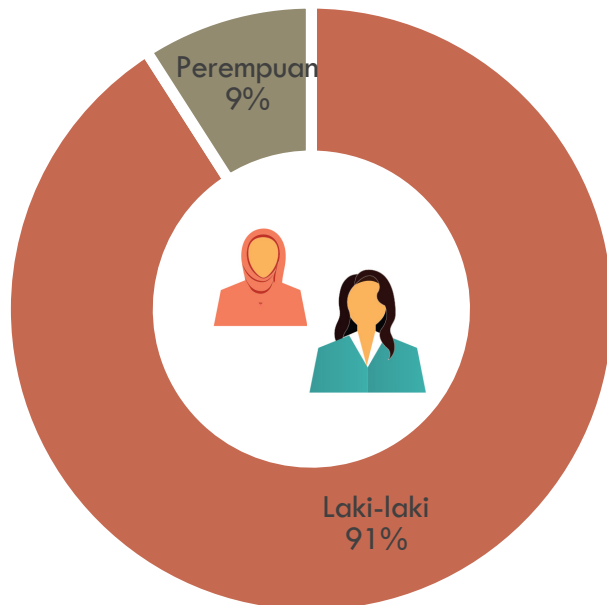


JUMLAH |

JUMLAH PEREMPUAN HASIL PILKADA 2018

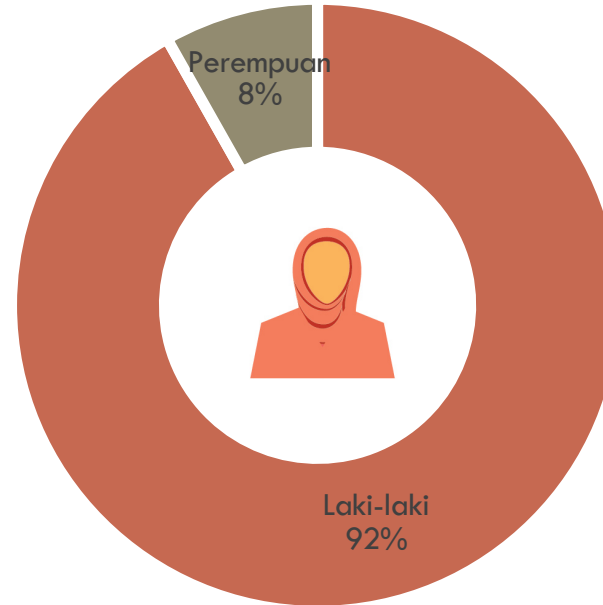
Jumlah perempuan terpilih berbanding jumlah kepala daerah terpilih

Total



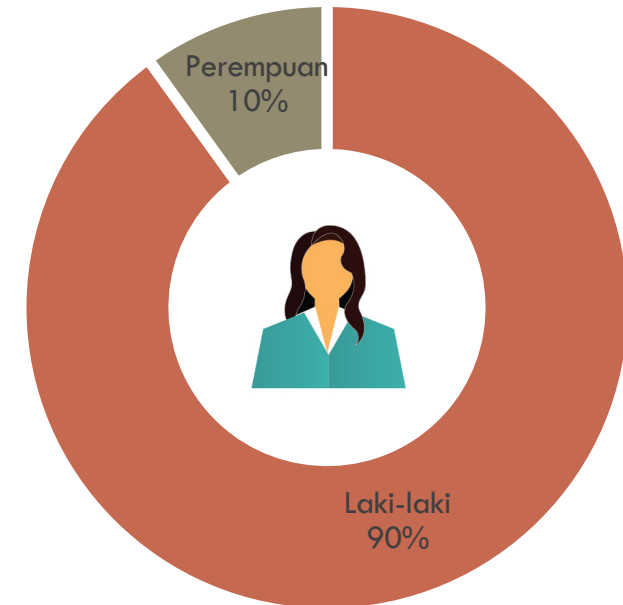
31 perempuan dari 342 kepala dan wakil kepala daerah terpilih (**9.06 persen**)

Kepala Daerah



14 perempuan dari 171 kepala daerah terpilih (**8.19 persen**)
1 Gubernur, 10 Bupati, 3 Walikota

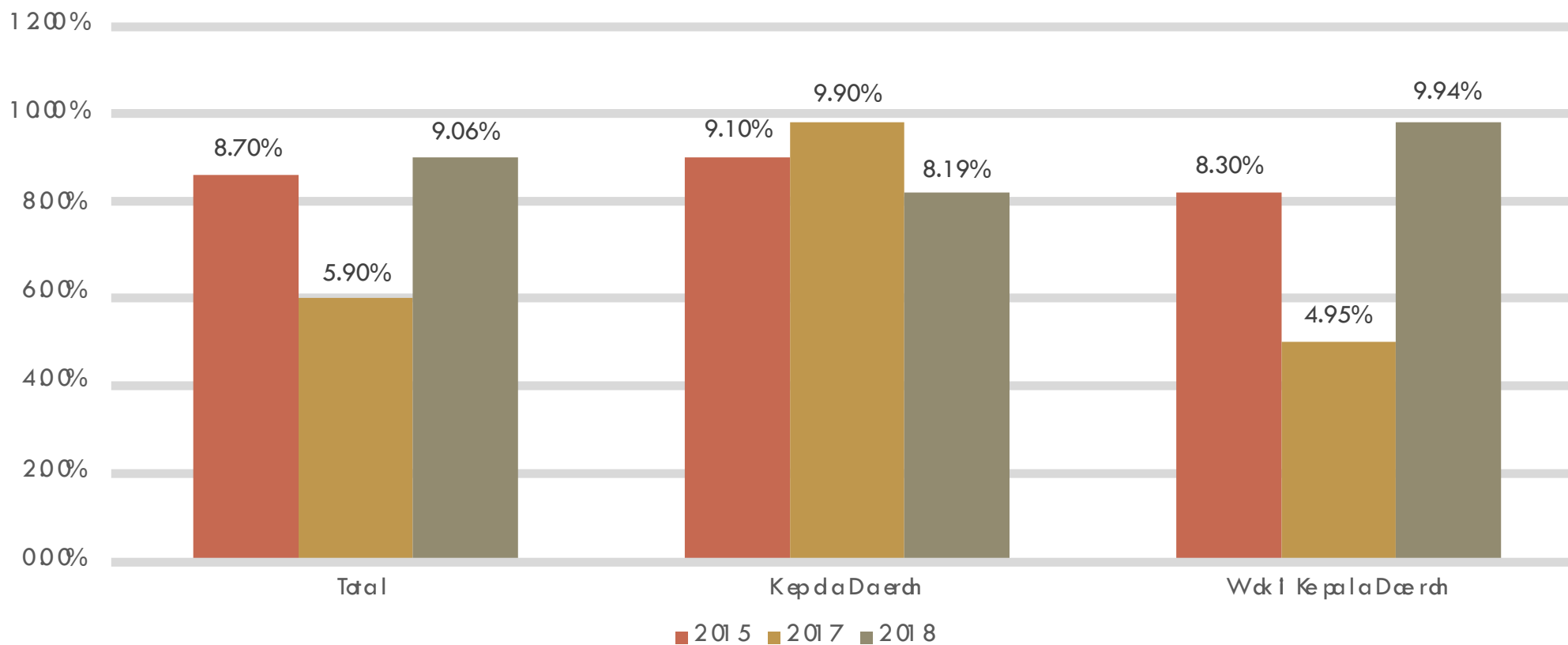
Wakil Kepala Daerah



17 Perempuan dari 171 wakil kepala daerah terpilih (**9.94 persen**)
2 Wagub, 9 Wabup, 6 Wawalkot

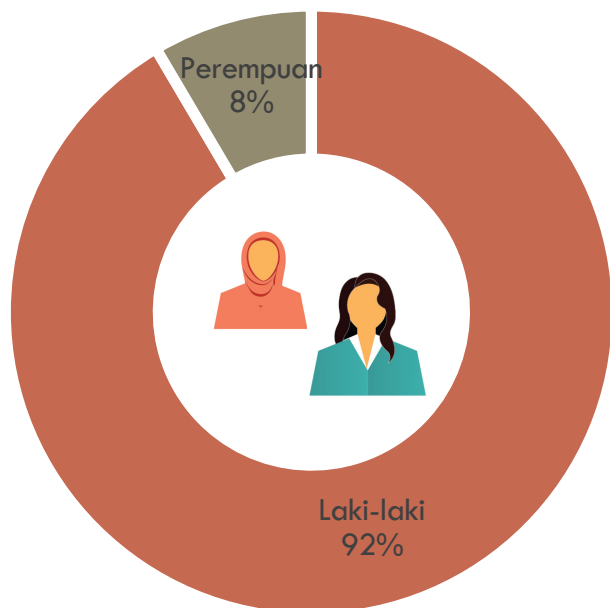
PERBANDINGAN JUMLAH PEREMPUAN KEPALA DAERAH TERPILIH (2015—2018)

Jumlah perempuan terpilih berbanding jumlah kepala daerah terpilih



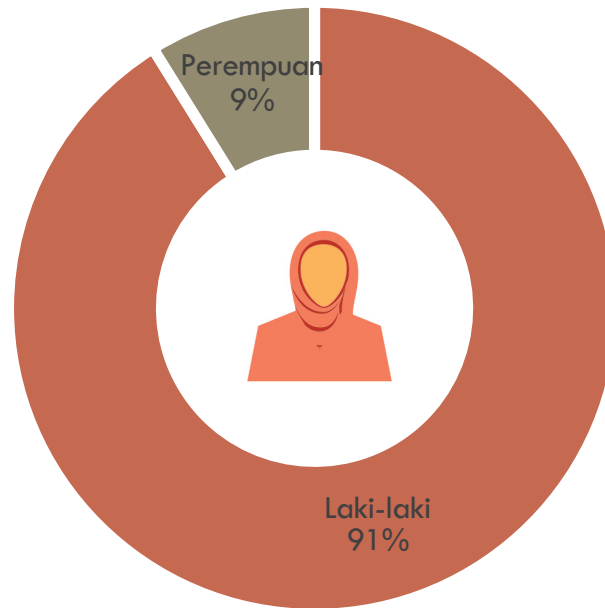
REKAPITULASI JUMLAH PEREMPUAN HASIL PILKADA 2015—2018

Total



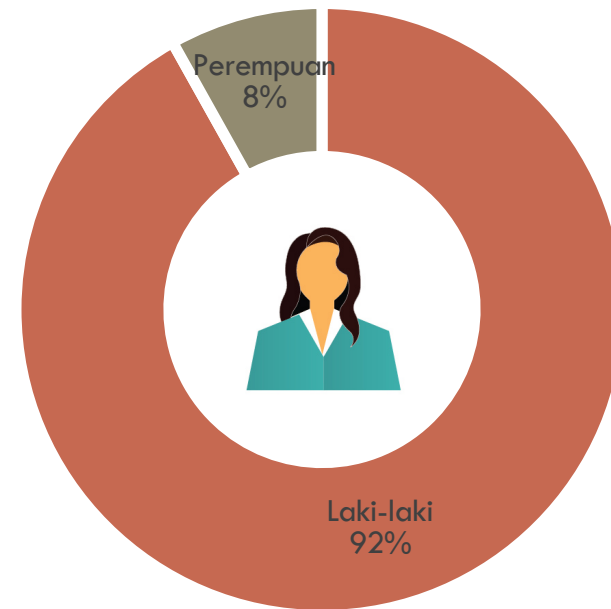
92 perempuan dari 1084 kepala dan wakil kepala daerah terpilih (**8.49 persen**)

Kepala Daerah



48 perempuan dari 542 kepala daerah terpilih (**8.86 persen**)
1 Gubernur, 39 Bupati, 8 Walikota

Wakil Kepala Daerah

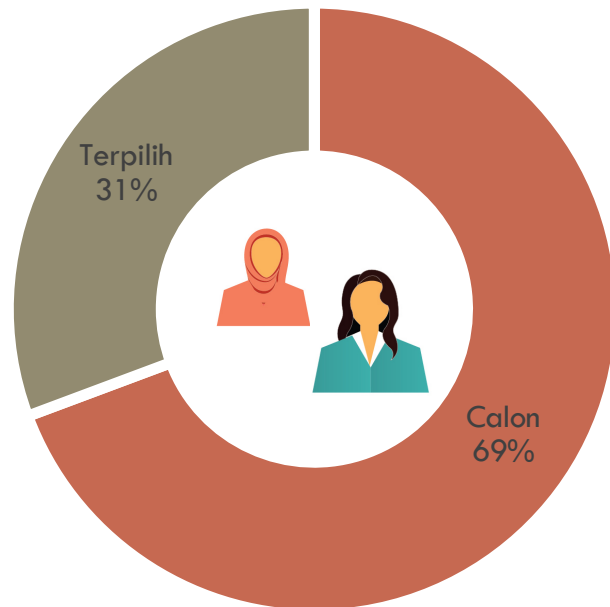


44 Perempuan dari 542 wakil kepala daerah terpilih (**8.12 persen**)
3 Wagub, 31 Wabup, 10 Wawalkot

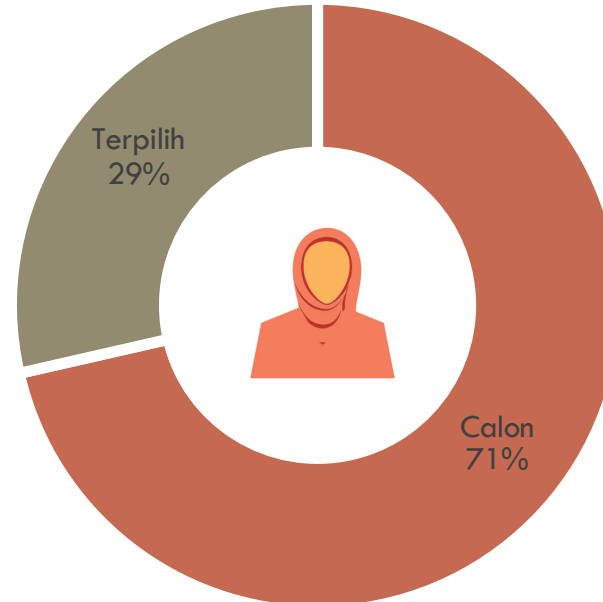
KETERPILIHAN PEREMPUAN HASIL PILKADA 2018

Perbandingan dengan jumlah perempuan calon kepala daerah

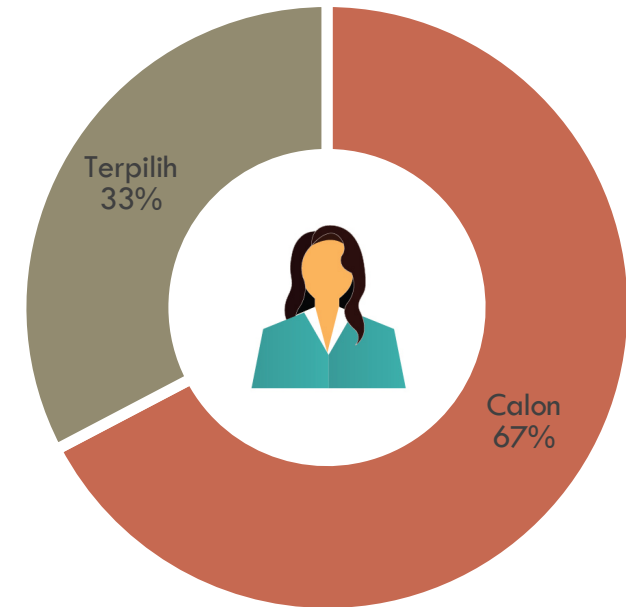
Total



Kepala Daerah

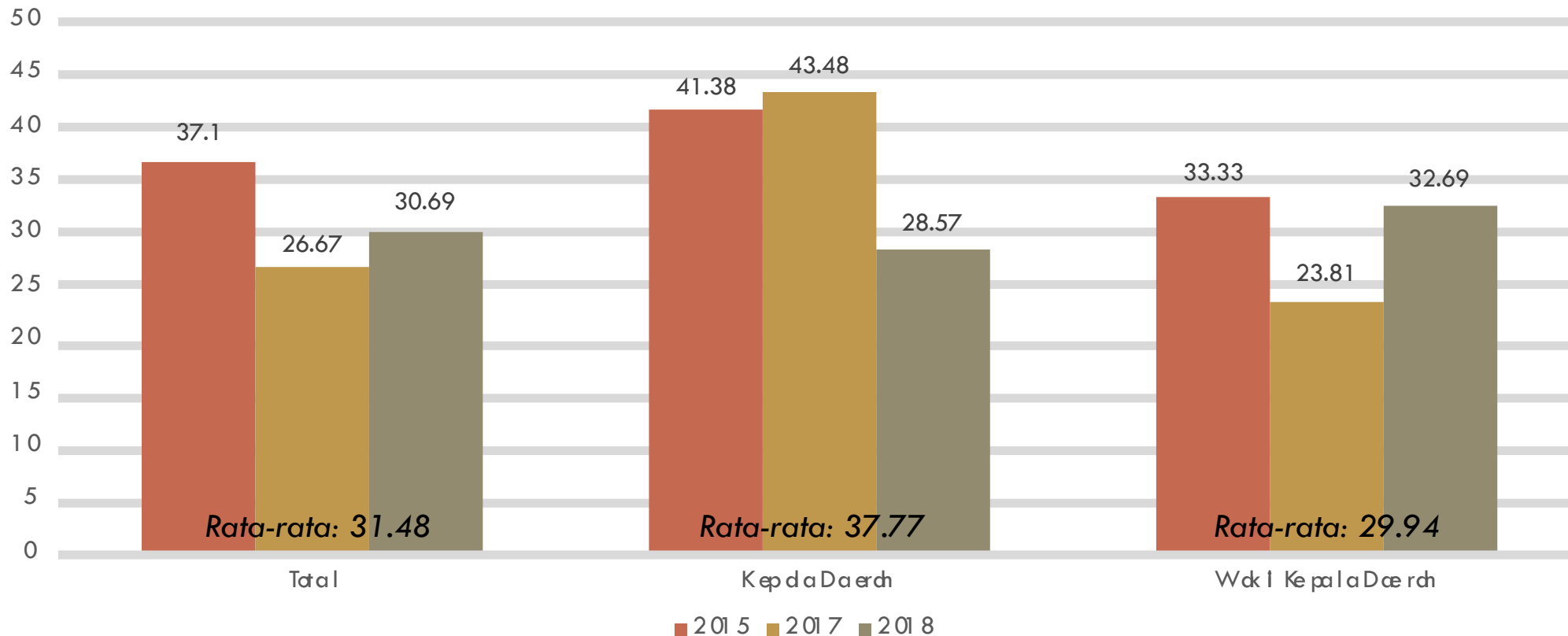


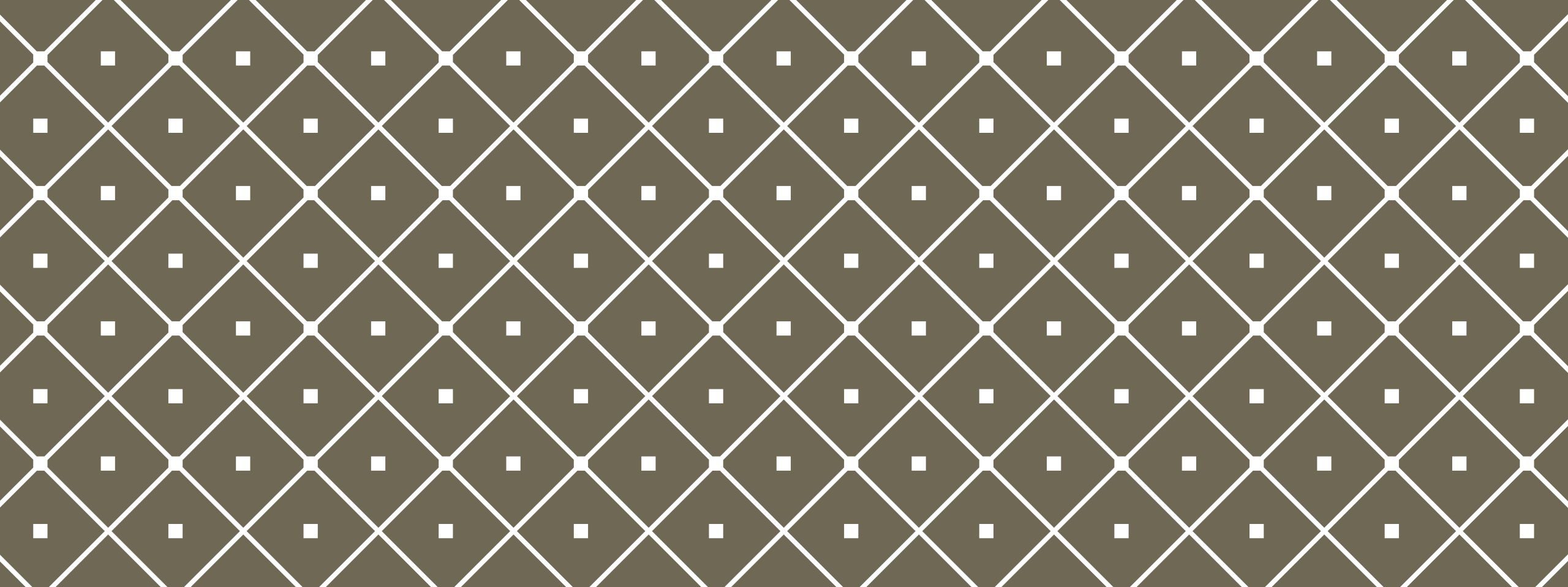
Wakil Kepala Daerah



PERBANDINGAN KETERPILIHAN PEREMPUAN (2015—2018)

Jumlah perempuan terpilih berbanding jumlah perempuan calon kepala daerah

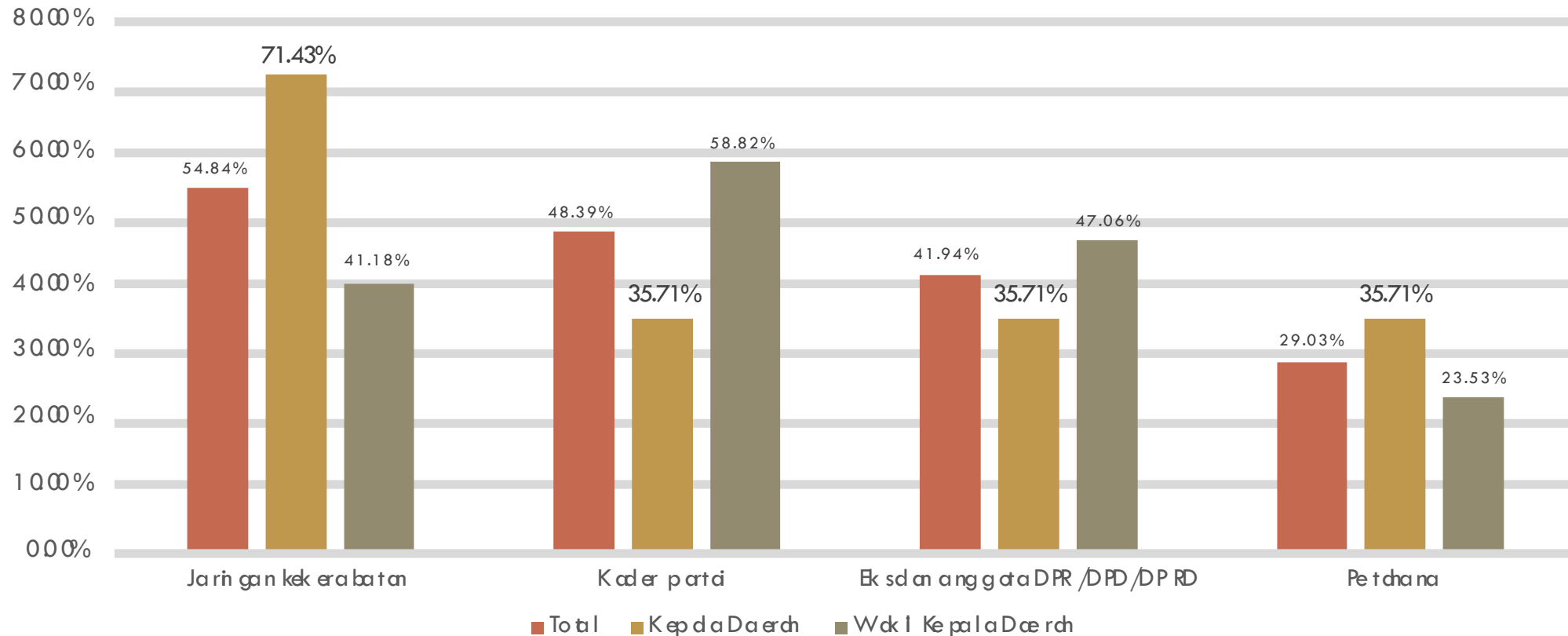




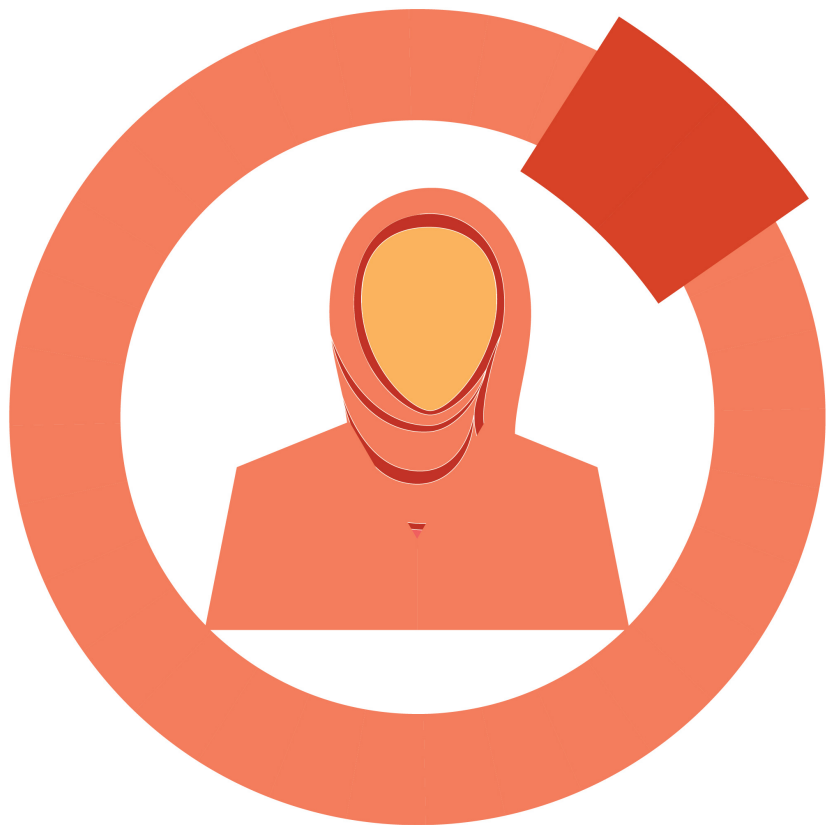
LATAR BELAKANG |

LATAR BELAKANG PEREMPUAN KEPALA DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH DI PILKADA 2018

Perbandingan dengan jumlah perempuan terpilih kepala daerah

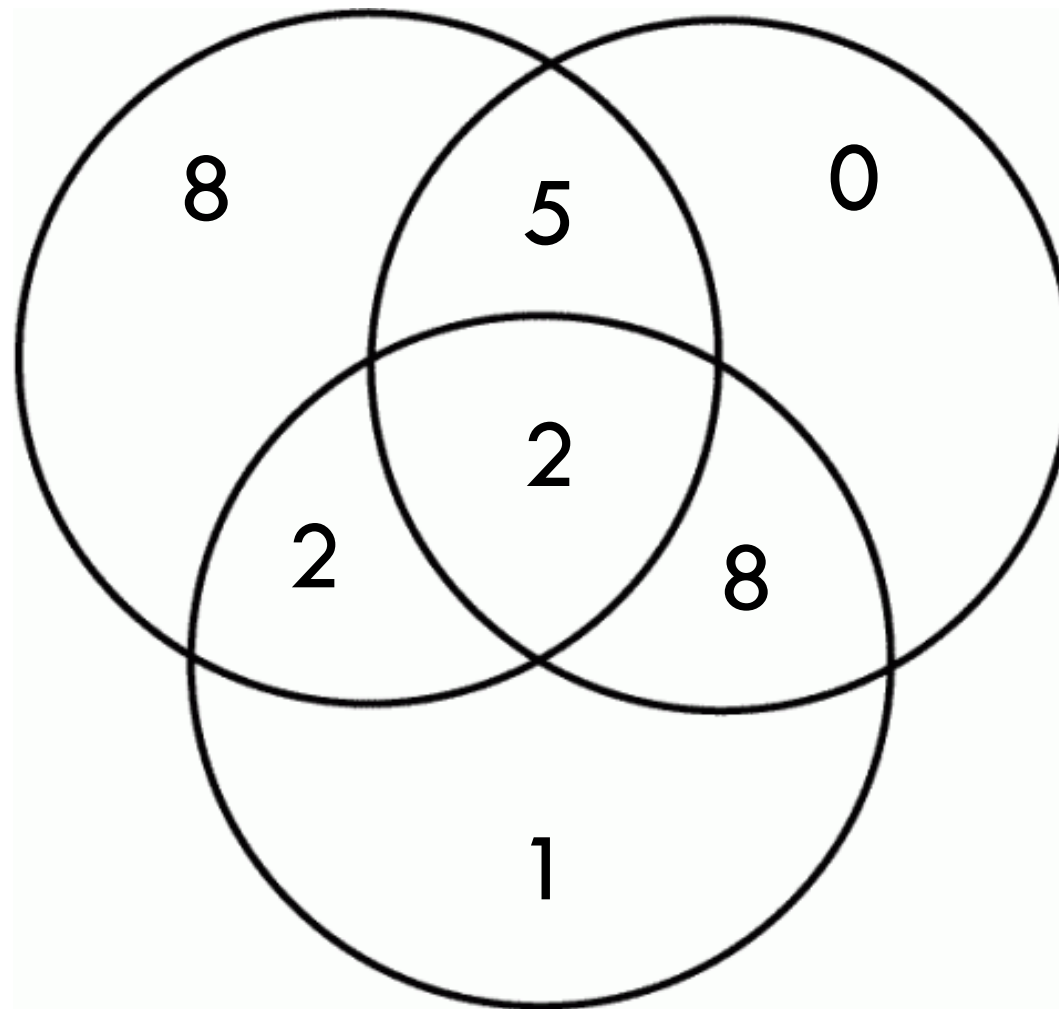


2018



Jaringan Kekerabatan

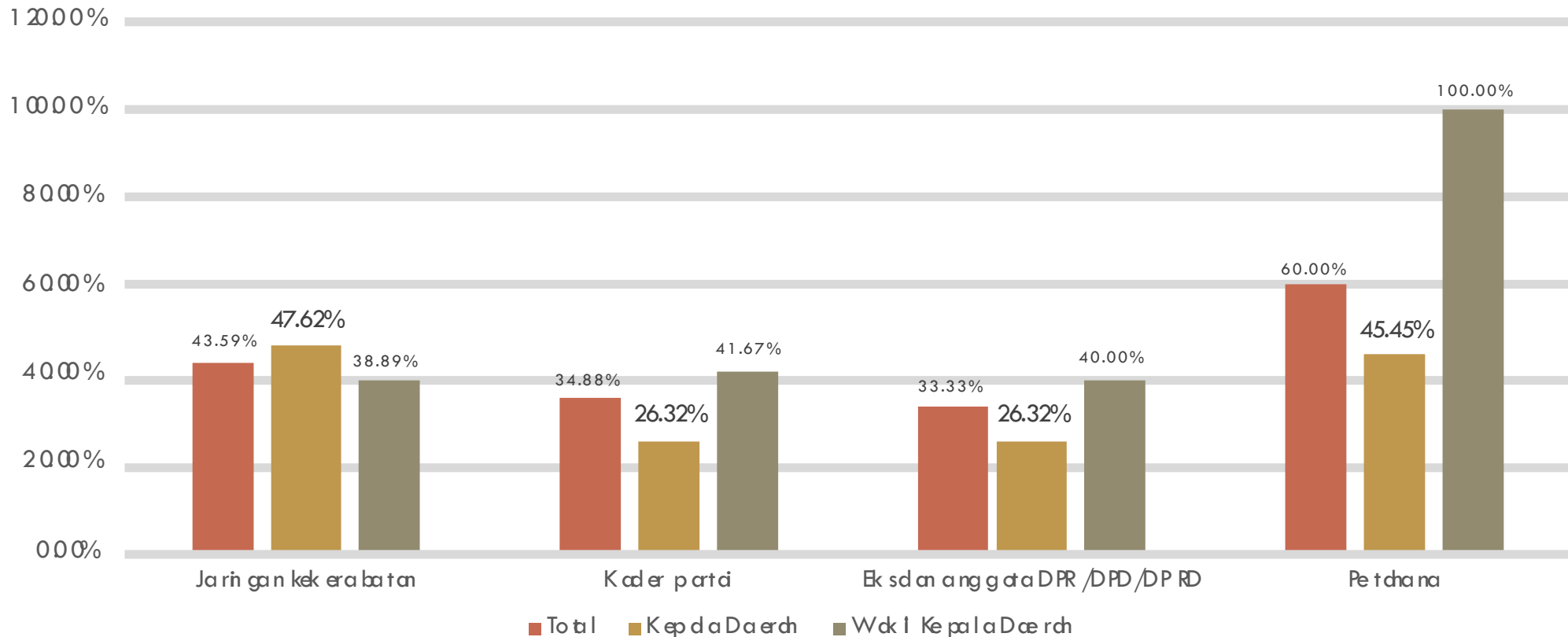
Kader Partai



Legislator

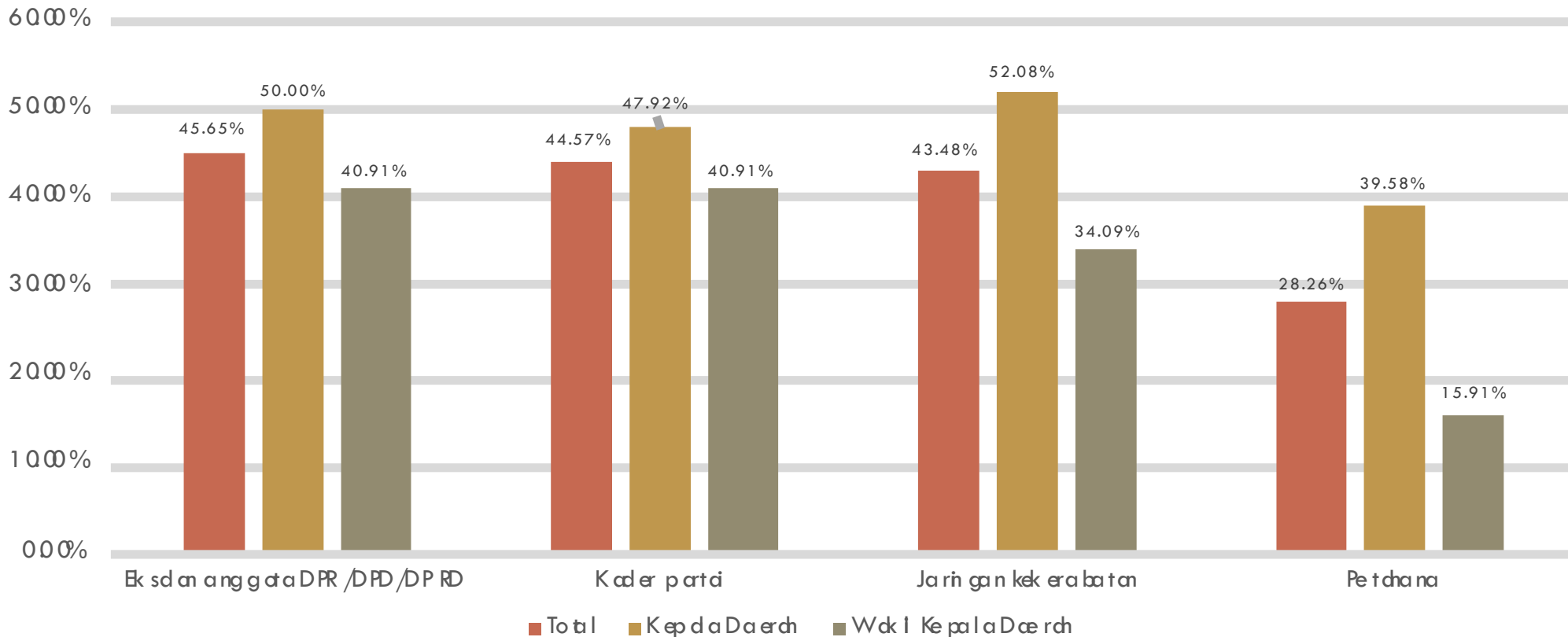
KETERPILIHAN LATAR BELAKANG PEREMPUAN KEPALA DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH DI PILKADA 2018

Perbandingan dengan jumlah perempuan calon kepala daerah



REKAPITULASI LATAR BELAKANG PEREMPUAN KEPALA DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH DI PILKADA 2015—2018

Perbandingan dengan jumlah perempuan terpilih kepala daerah

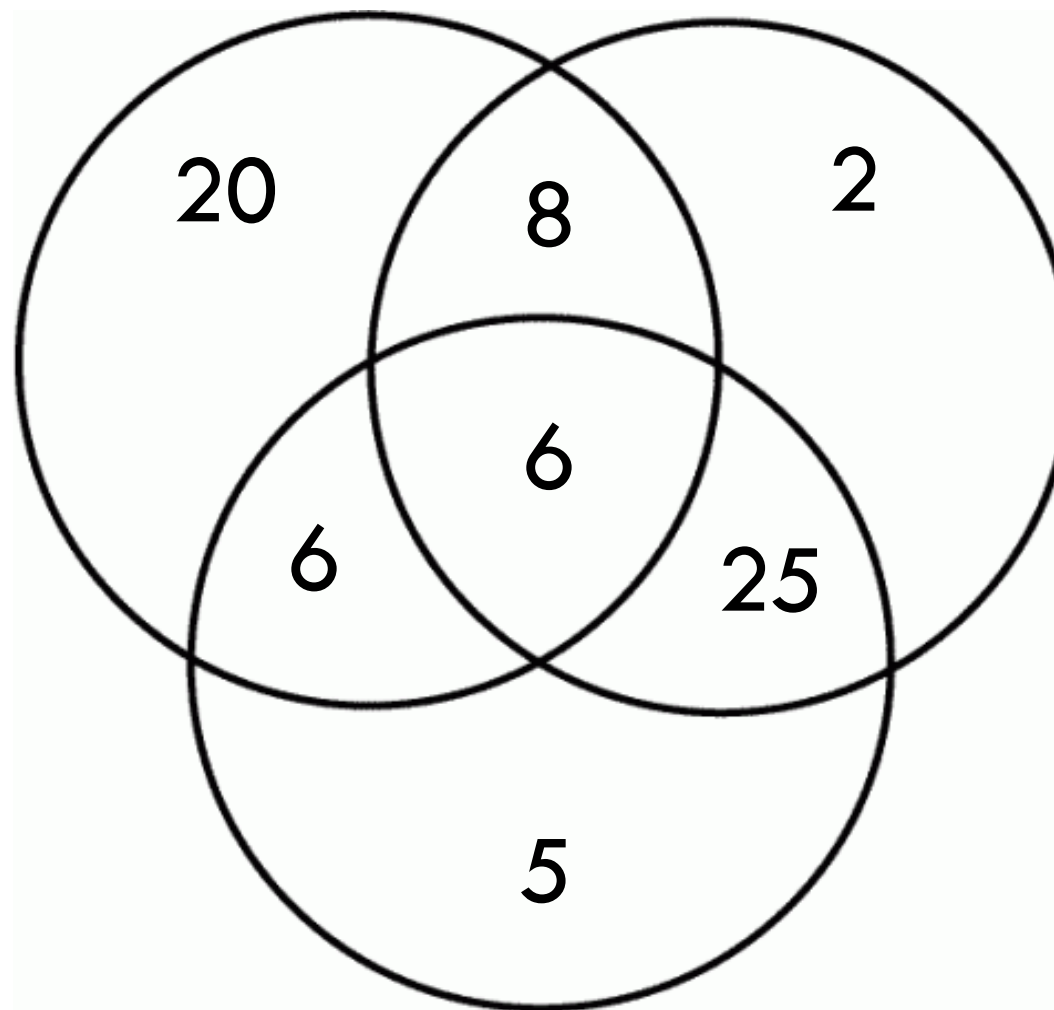


REKAPITULASI

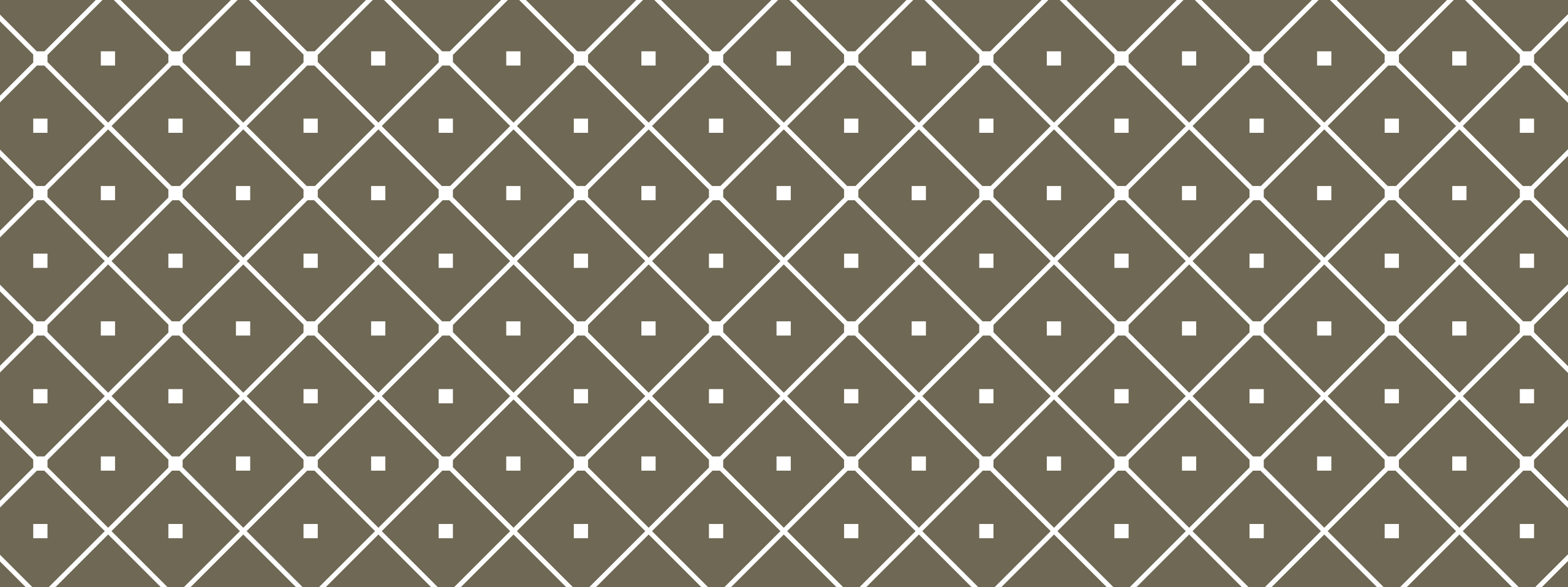


Jaringan Kekerabatan

Kader Partai



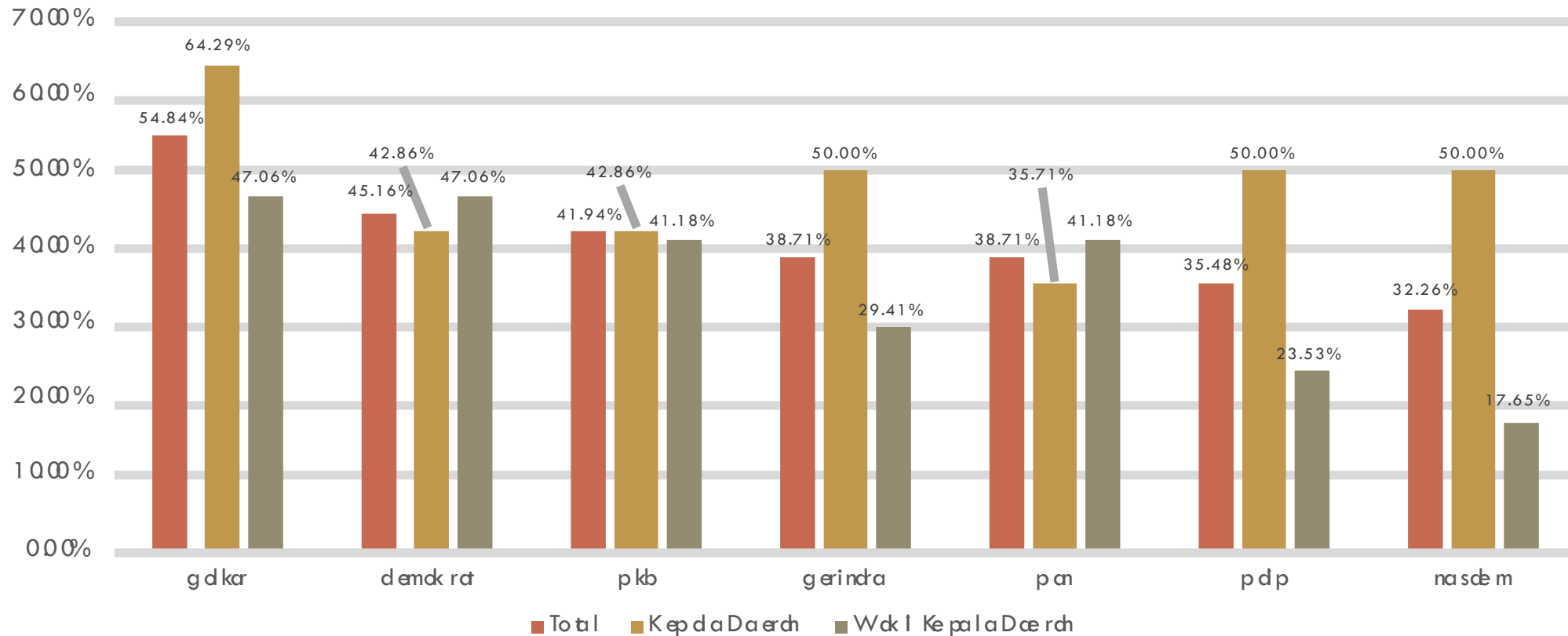
Legislator



PARTAI PENGUSUNG |

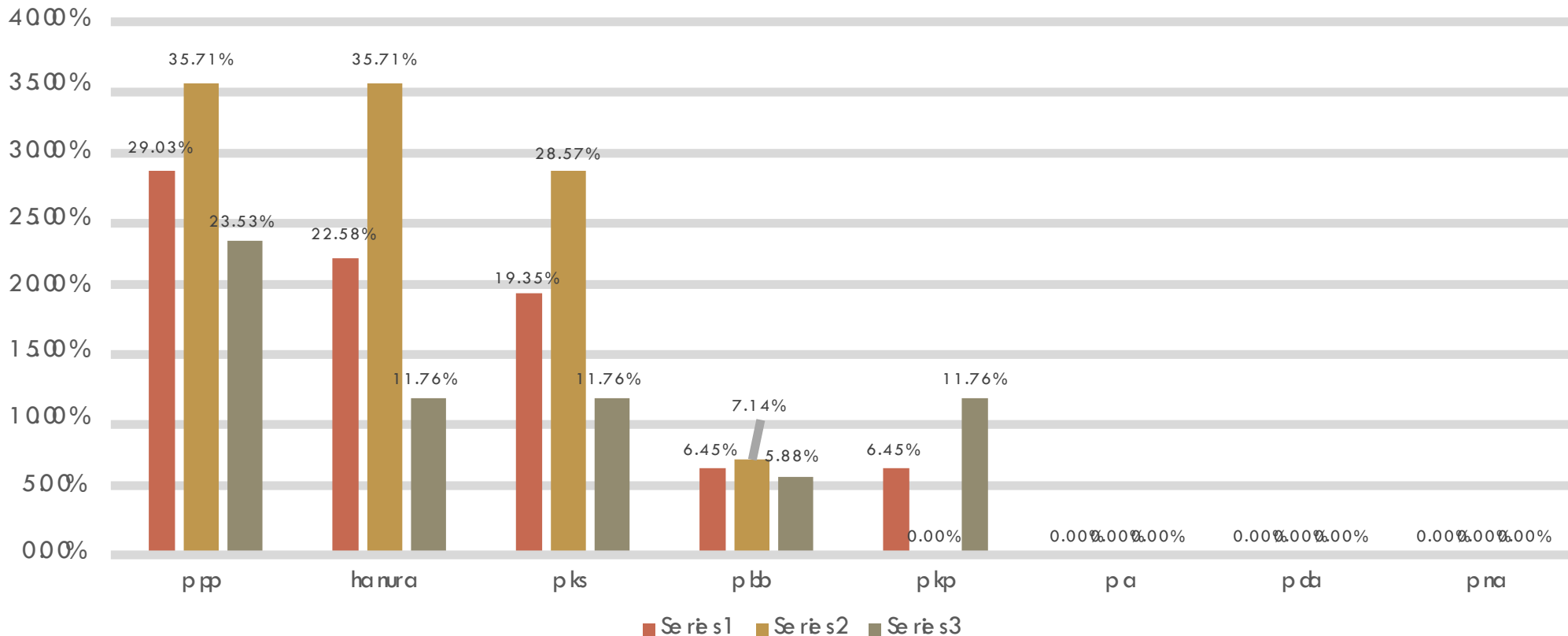
PARTAI PENGUSUNG PEREMPUAN KEPALA DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH DI PILKADA 2018

Perbandingan dengan jumlah perempuan terpilih kepala daerah



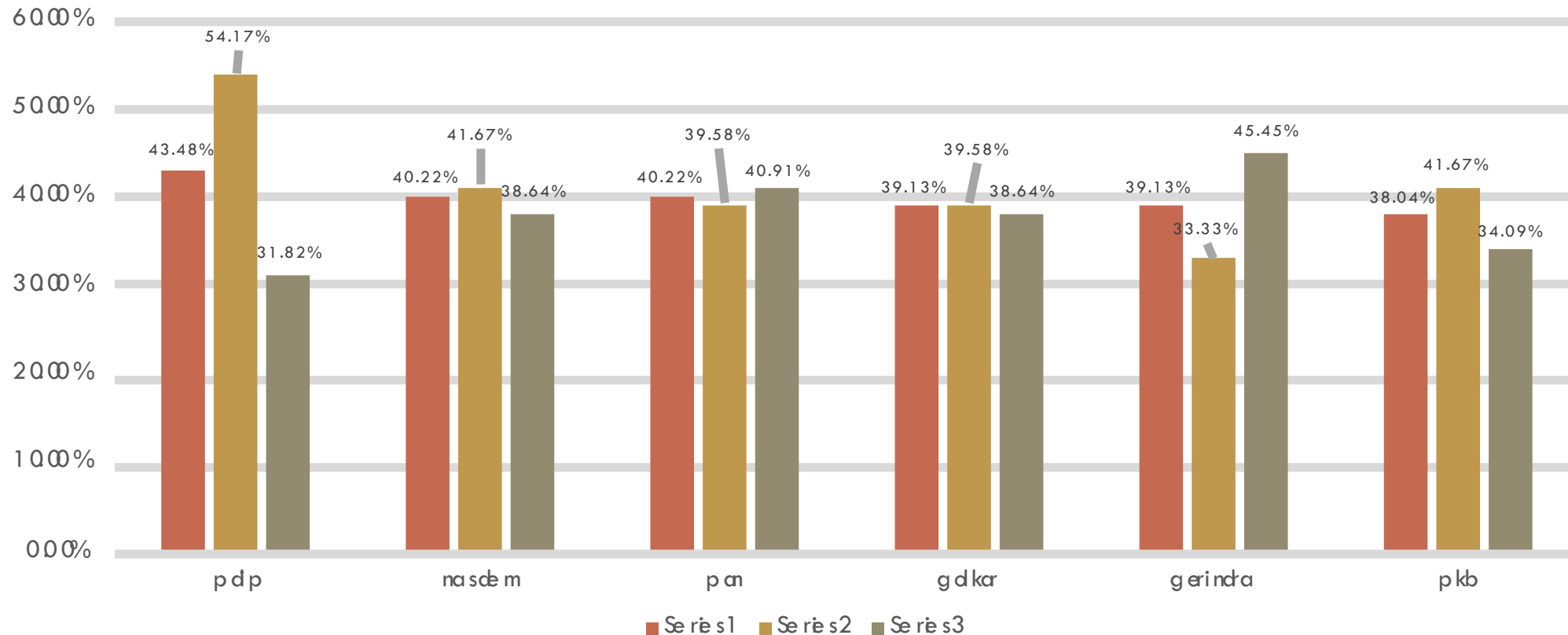
PARTAI PENGUSUNG PEREMPUAN KEPALA DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH DI PILKADA 2018

Perbandingan dengan jumlah perempuan terpilih kepala daerah



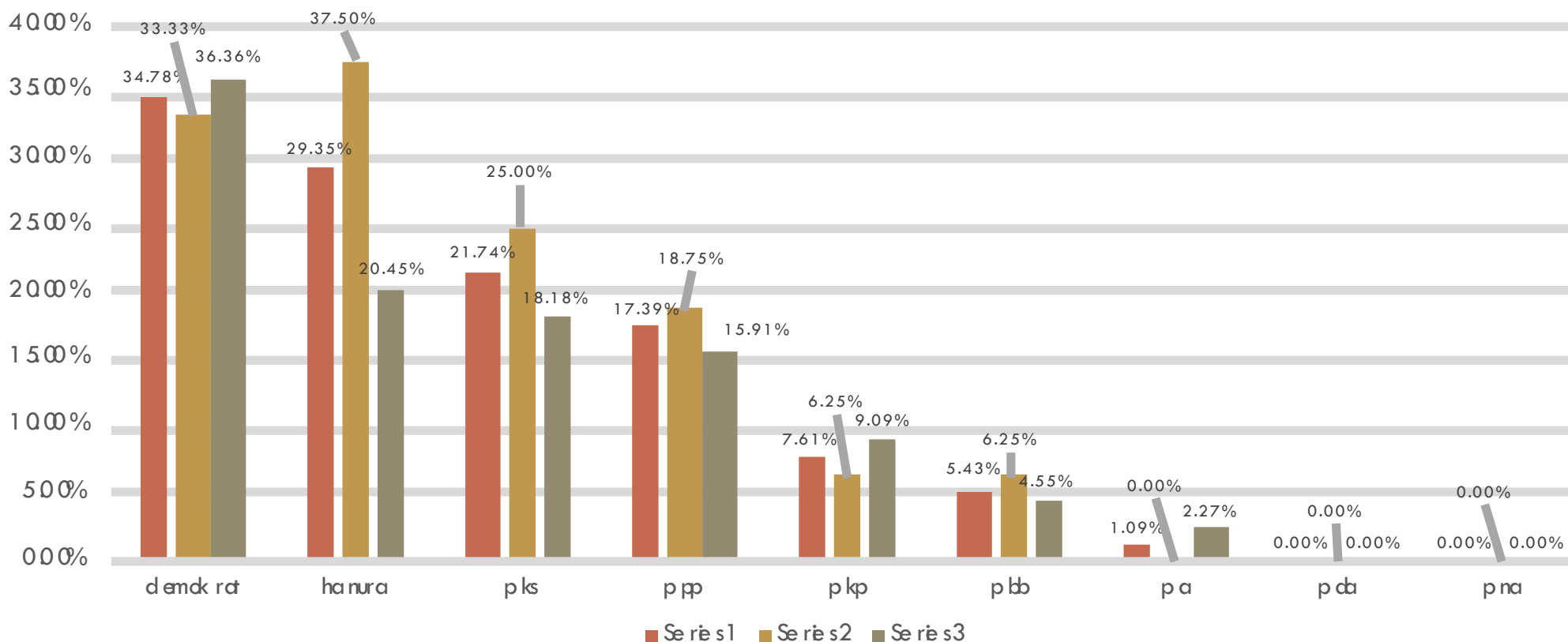
REKAPITULASI PARTAI PENGUSUNG PEREMPUAN KEPALA DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH DI PILKADA 2015—2018

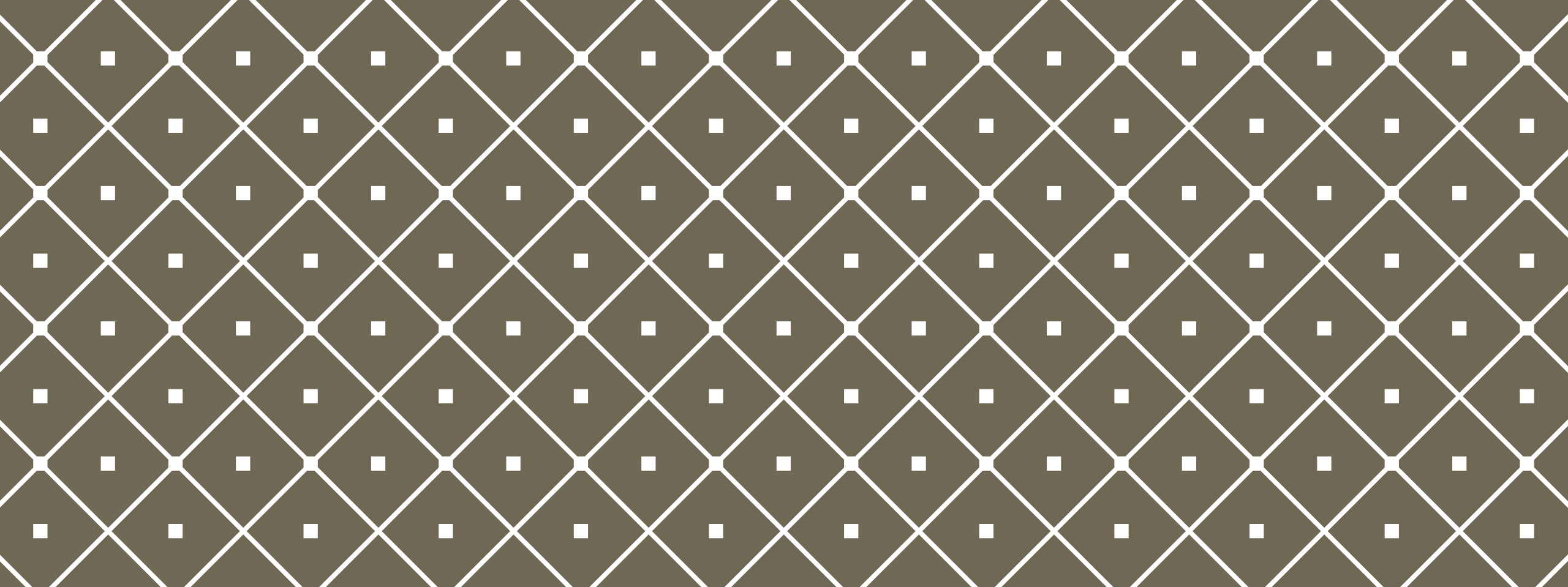
Perbandingan dengan jumlah perempuan terpilih kepala daerah



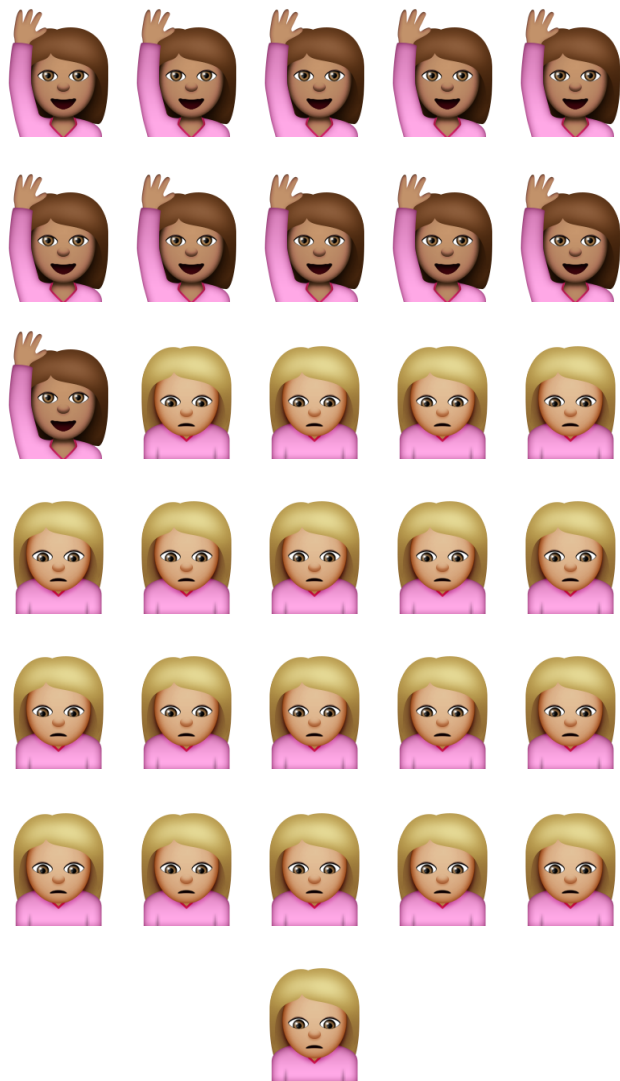
REKAPITULASI PARTAI PENGUSUNG PEREMPUAN KEPALA DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH DI PILKADA 2015—2018

Perbandingan dengan jumlah perempuan terpilih kepala daerah

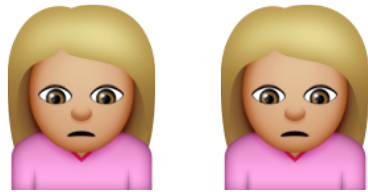
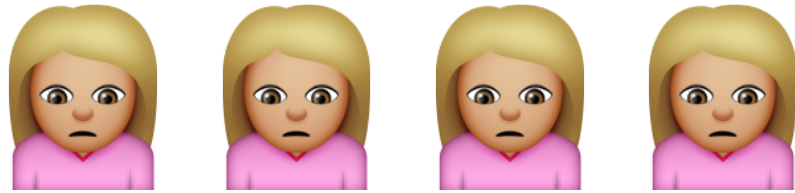
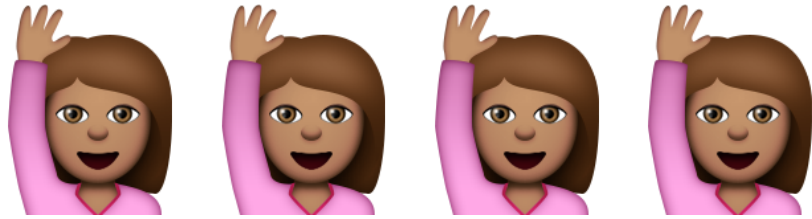




VISI, MISI, PROGRAM |



DI PILKADA 2018,
HANYA ADA 11 DARI 31
PEREMPUAN KEPALA
DAN WAKIL KEPALA
DAERAH (35.48
PERSEN) YANG
MENCANTUMKAN VISI,
MISI, DAN PROGRAM
YANG MENYEMATKAN
KATA PEREMPUAN,
WANITA, ATAU IBU.



DI PILKADA 2015—
2018, HANYA ADA 37
DARI 92 PEREMPUAN
KEPALA DAN WAKIL
KEPALA DAERAH
(40.22 PERSEN) YANG
MENCANTUMKAN VISI,
MISI, DAN PROGRAM
YANG MENYEMATKAN
KATA PEREMPUAN,
WANITA, ATAU IBU.

PENCOMOTAN ISU PEREMPUAN

Isu perempuan hanya disematkan begitu saja dalam visi, misi, dan program yang diusung dengan mengabaikan substansinya.

Pencomotan perspektif ini akan menjauhkan dari substansi kepentingan perempuan yang semestinya tergambar dalam visi, misi, dan program.

Visi, misi, dan program seharusnya memuat pemahaman yang baik atas persoalan kompleks dari berbagai isu yang dihadapi perempuan.

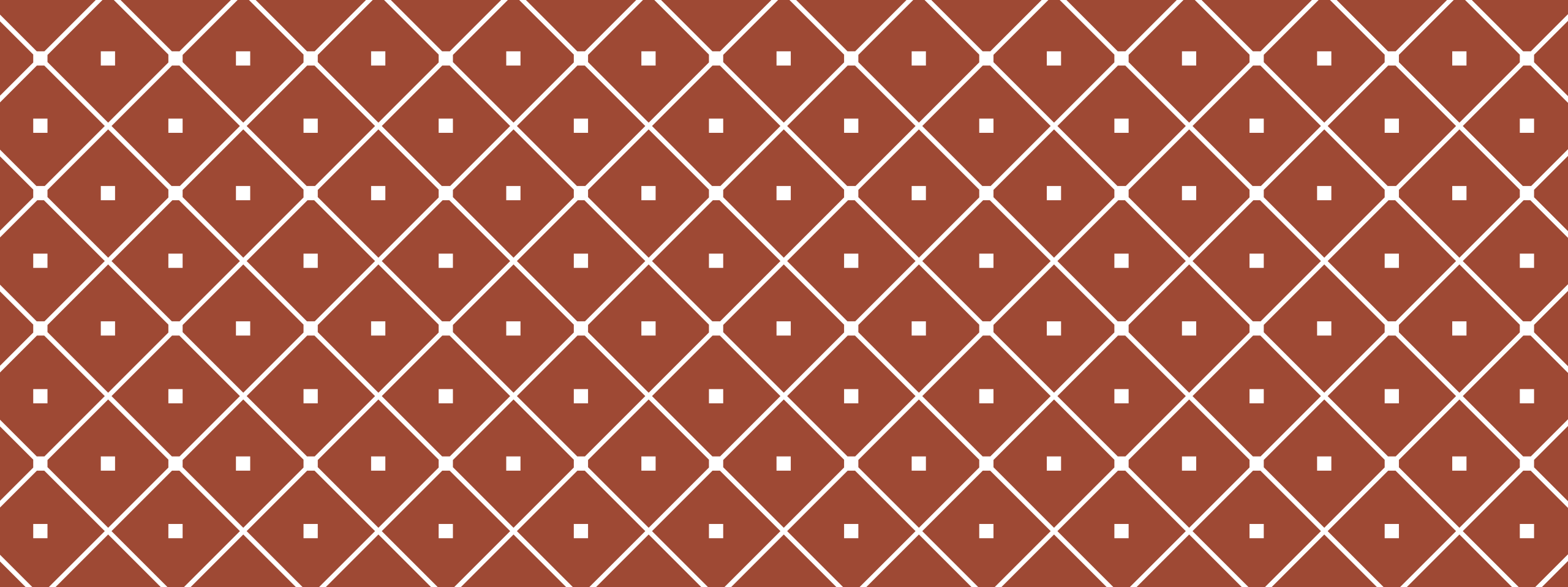
Sehingga visi, misi, dan program ini dapat benar-benar menjawab kebutuhan serta mampu merespon tantangan yang khas dihadapi perempuan.



PARTAI DAN KOMITMEN GENDER

Hal ini juga menunjukkan ketidakseriusan partai dalam mengusung kepentingan perempuan. Platform dan ideologi partai mengenai kepentingan perempuan tidak tampak dalam pemilihan perempuan sebagai calon kepala daerah.

Hal ini makin mengukuhkan sifat pragmatis partai: partai tidak memilih kadernya sebagai calon kepala daerah berdasarkan pertimbangan ideologis memperjuangkan kepentingan perempuan, tapi partai lebih mementingkan pertimbangan popularitas dan elektabilitas calon.



TERIMA KASIH |